

Pengaruh Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan di M.A. Mathlabul Huda Babakbawo, Dukun, Gresik

¹Khusnul Huluh, ²Susan Dicky Dewa Panjilaksana, ³Muji Widodo

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi NU Trate Gresik

Jl. KH. Abdul Karim No. 60 Gresik

¹Email; husnulkhuluq@stienugresik.ac.id;

²Email; stienudicky.dpl@stienugresik.ac.id;

³Email; widodomuji@stienugresik.ac.id

ABSTRAK

Penelitian yang mengambil judul Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi Kinerja, Dan Manajemen Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di MA Mathlabul Huda Babakbawo Dukun Gresik ini memiliki tujuan untuk mengetahui: 1) pengaruh secara simultan dari kepemimpinan, Motivasi, dan Menejemen Sekolah terhadap kinerja Guru di MA Mathlabul Huda Babakbawo Dukun Gresik, 2)Pengaruh secara Parsial dari kepemimpinan, motivasi, dan manajemen sekolah yang memiliki pengaruh paling besar terhadap kinerja guru di MA Mathlabul Huda Babakbawo Dukun Gresik.

Populasi penelitian adalah seluruh guru yang mengajar di MA Mathlabul Huda Babakbawo Dukun Gresik yang Berjumlah 25 orang. Karena jumlah kurang dari 100, maka semua populasi menjadi subyek penelitian. Metode pengumpulan datanya melalui survey primer dan survai skunder. Variabel yang di teliti dalam penelitian ini ada 4, yaitu kepemimpinan (x1), Motivasi (x2), Manajemen (x3), dan Kinerja (Y). Teknik analisis yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu analisis Regresi Linier Berganda.

Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa Terdapat Pengaruh secara simultan dari kepemimpinan, motivasi, dan manajemen sekolah terhadap kinerja guru di MA Mathlabul Huda Babakbawo dukun Gresik. Terdapat pengaruh secara parsial dari kepemimpinan, motivasi, dan manajemen sekolah terhadap kinerja guru. Variabel yang paling dominan mempengaruhi kinerja guru adalah motivasi, hal ini diketahui dari nilai koefisien jalur 0,869 dan nilai t_{hitung} 5.508 yang lebih besar dari pada dua variabel lainnya sehingga disimpulkan bahwa motivasi memiliki pengaruh yang paling besar terhadap kinerja guru.

Kata Kunci : kepemimpinan, motivasi, manajemen sekolah, kinerja

ABSTRACT

The research, which took the title The Influence of Leadership, Performance Motivation, and School Management on Teacher Performance at MA Mathlabul Huda Babakbawo Dukun Gresik, aims to find out: 1) the simultaneous influence of leadership, Motivation, and School Management on Teacher performance at MA Mathlabul Huda Babakbawo Dukun Gresik, 2) Partial influence of leadership, motivation, and school management

that has the most influence on teacher performance in MA Mathlabul Huda Babakbawo Shaman Gresik.

The study population is all teachers who teach at MA Mathlabul Huda Babakbawo Shaman Gresik which is 25 people. Since the number is less than 100, then all populations are the subject of research. The data collection method is through primary surveys and surveys. There are 4 variables studied in this study, namely leadership (x1), Motivation (x2), Management (x3), and Performance (Y). The analysis technique used in this study is multiple linear regression analysis.

Based on the results of the analysis, it is known that there is a simultaneous influence of school leadership, motivation, and management on the performance of teachers in MA Mathlabul Huda Babakbawo, a Gresik shaman. There is a partial influence of school leadership, motivation, and management on teacher performance. The most dominant variable that affects teacher performance is motivation, this is known from the path coefficient value of 0.869 and the calculated t value of 5,508 which is greater than the other two variables so it is concluded that motivation has the greatest influence on teacher performance.

Keywords: leadership, motivation, school management, performance

PENDAHULUAN

Salah satu permasalahan pendidik yang paling mendasar dan sedang dihadapi oleh bangsa Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan dasar dan menengah. Berbagai usaha telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional antara lain melalui berbagai pelatihan dan peningkatan kualifikasi guru, pengadaan buku dan alat pelajaran, perbaikan sarana dan prasarana pendidikan lainnya, serta peningkatan mutu manajemen sekolah. Namun, dari berbagai indikator mutu pendidikan belum menunjukkan peningkatan yang merata, sebagian sekolah terutama di kota-kota menunjukkan peningkatan mutu pendidikan yang cukup menggembirakan namun sebagian lainnya masih memprihatinkan.

Analisa dari para pakar pendidikan mengatakan sedikitnya ada tiga faktor yang menjadi penyebab mutu pendidikan tidak mengalami peningkatan secara merata. Faktor pertama, kebijakan dan penyelenggaraan pendidikan nasional menggunakan pendekatan education production function atau input-output analysis yang tidak dilaksanakan secara konsekuen.

Kinerja guru akan menjadi optimal, bilamana diintegrasikan dengan komponen sekolah, baik itu kepala sekolah, guru, karyawan maupun anak didik seperti yang dikemukakan oleh Pidarta dalam Soerozi (2005: 2).

Adanya faktor – faktor yang mempengaruhi kinerja guru di sekolah dalam hal ini di MA Mathlabul Huda Babakbawo Dukun Gresik, maka penelitian

tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “ Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi Kerja Dan Manajemen Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di MA Mathlabul Huda Babakbawo Dukun Gresik”.

TINJAUAN PUSTAKA

Kepemimpinan

Kepemimpinan dapat di artikan sebagai kemampuan seseorang untuk beraktivitas, memimpin, mengerakkan / mempengaruhi bawahan, dan melakukan koordinasi, serta mengambil keputusan untuk mencapai tujuan yang telah di tentukan. Pengaruh kepemimpinan di dalam menjalankan tugasnya sangatlah penting. Hal ini sesuai dengan pendapat sarwoto (2006:93) yang mengemukakan bahwa: “tercapainya tujuan organisasi baik yang bersifat tujuan ekonomi, social atau politik sebagai besar tergantung pada kemampuan para pemimpin dalam unit organisasi yang bersangkutan”. Berpijak pada pengertian - pengertian di atas, maka seorang pemimpin harus mempunyai kelebihan – kelebihan tertentu, sehingga akan dapat mengarahkan bawahanya untuk mencapai tujuan organisasi.

Motivasi

Perilaku yang timbul pada diri seseorang karena didorong oleh adanya berbagai macam kebutuhan yang menuntut pemenuhan. demikian sikap dan prilaku selalu berorientasi pada tujuan, yaitu terpenuhinya kebutuhan yang diinginkan, atau kebutuhan yang menuntut pemenuhanya.

Motivasi pada prinsipnya merupakan pengertian umum dalam bentuk kebutuhan seseorang untuk bertingkah

laku. Motivasi dapat juga di artikan sebagai sebuah jawaban mengapa seseorang bersedia melakukan pekerjaan tertentu.

Manajemen

Dalam perspektif yang lebih luas, manajemen adalah “suatu proses pengaturan dan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki organisasi melalui kerjasama para anggota untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien” (Syarifuddin, 2005: 41-42). Manajemen berbasis sekil sesungguhnya juga perlu disesuaikan dengan kebutuhan dan minat peserta didik, guru, serta kebutuhan masyarakat setempat.

Jadi apapun bentuk penerapan manajemen sekolah, sesungguhnya kriteria keberhasilan utamanya adalah peningkatan mutu proses belajar dan mutu hasil belajar siswa. “Mutu hasil belajar siswa dapat dilihat dari aspek seperti keunggulan dalam akademik, kokurikuler, daya serap lulusan, kemampuan diterima dalam studi lanjut, ekstrakurikuler”. (E.Mulyasa, 2004:21).

Kinerja

Kinerja adalah hasil atau taraf kesuksesan yang dicapai seseorang dalam bidang pekerjaanya menurut criteria tertentu dan di evaluasi oleh orang – orang tertentu terutama atasan pegawai yang bersangkutan.

HIPOTESIS

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₁ : Diduga ada pengaruh secara parsial dari kepemimpinan, motivasi, dan

manajemen sekolah terhadap kinerja guru di MA Mathlabul Huda Babakbawo Dukun Gresik.

H₂ : Diduga ada pengaruh secara simultan dari kepemimpinan, motivasi, dan manajemen sekolah terhadap kinerja guru di MA Mathlabul Huda Babakbawo Dukun Gresik.

H₃ : Diduga variabel motivasi yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap kinerja guru di MA Mathlabul Huda Babakbawo Dukun Gresik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Penelitian yang akan dilaksanakan bersifat eksplanasi (*eksplanatory*). Seluruh data yang diperoleh akan diproses dan diolah dengan suatu analisa kuantitatif.

Adapun variable dalam penelitian ini adalah kepemimpinan, motivasi, manajemen sekolah, dan kinerja guru, dimana masing – masing dari keempat variabel tersebut diwakili oleh 5 indikator.

Populasi penelitian adalah seluruh guru dan karyawan di MA.Mathlabul Huda Babakbawo Dukun Gresik yang berjumlah 40 orang. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 Orang yang merupakan karyawan lembaga MA Mathlabul Huda Babakbawo Dukun Gresik.

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh dari distribusi skor kuisisioner sesuai dengan variable penelitian yaitu perilaku Kepemimpinan, Motivasi Kerja, Manajemen Sekolah dan Kinerja Karyawan.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuisisioner dan Wawancara. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel bebas	Koefisien	T – Statistik	T - Partial	Sig
Konstanta	0.118	0.140		0.935
Kepemimpinan	0.278	2.050	0.276	0.042
Motivasi	0.433	2.729	0.451	0.010
Manajemen	0.304	2.097	0.264	0.043
R = 0.976				
R Square = 0.953		Sig = 0.00		alpha = (0.05)
F hitung = 24.349				
F tabel = 3.26		N = 40		

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, maka hasil analisis regresi linier berganda dapat dijelaskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 0,118 + 0,278X_1 + 0,433X_2 + 0,304X_3 + e$$

- Konstant sebesar 0.118 Jika variabel kepemimpinan (X_1), motivasi (X_2), manajemen (X_3) bernilai nol, maka kinerja karyawan (Y) bernilai sebesar 0.118.
- Koefisien regresi untuk variabel kepemimpinan bernilai positif, menunjukkan adanya hubungan searah atau terjadi pengaruh positif antara kepemimpinan (X_1) dengan Kinerja (Y). Koefisien regresi variabel Kepemimpinan (X_1) sebesar 0.278 artinya jika variabel Kepemimpinan (X_1) mengalami kenaikan 1% maka

- akan menyebabkan meningkatnya kinerja karyawan (Y) sebesar 0.278.
- c. Koefisien regresi untuk variabel motivasi bernilai positif, menunjukkan adanya hubungan searah atau terjadi pengaruh positif antara motivasi (X_2) dengan Kinerja karyawan (Y). Koefisien regresi variabel motivasi (X_2) sebesar 0.433 artinya jika variabel motivasi (X_2) mengalami kenaikan 1% maka akan menyebabkan meningkatnya Kinerja Karyawan (Y) sebesar 0.433.
- d. Koefisien regresi untuk variabel manajemen bernilai positif, menunjukkan adanya hubungan searah atau terjadi pengaruh positif antara manajemen (X_3) dengan Kinerja karyawan (Y). Koefisien regresi variabel manajemen (X_3) sebesar 0.304 artinya jika variabel harga (X_3) mengalami kenaikan 1% maka akan menyebabkan kinerja karyawan (Y) sebesar 0.304.

Pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja guru di MA Mathlabul Huda Babakbawo Dukun Gresik.

Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja guru perlu dilakukan pengujian statistik. Maka untuk mengujinya akan menggunakan hipotesis statistik sebagai berikut :

Ho : $\rho_{yx1} \neq 0$: Kepemimpinan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru

H1 : $\rho_{yx1} \neq 0$: Kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru.

Dengan kinerja uji : tolak H_0 jika $t(1)$ hitung $>$ t table

Sesuai table 4.6 diatas disimpulkan H_0 ditolak, terdapat pengaruh yang signifikan. Untuk menguji hipotesis tersebut, diperlukan nilai - nilai koefisien harga koefisien adalah 0,276. Hasil perhitungan menunjukkan nilai t (1) hitung adalah 2,050. Dengan tingkat signifikan (α) = 5% derajat kebebasan (degree of freedom) = $n-k-1$ atau $40-3-1=36$ dan pengujian dilakukan dengan dua sisi (2-tailed), diperoleh t table sebesar 2.036.

Oleh karena $t(1)$ hitung $>$ t table (2.050 $>$ 2.036), maka H_0 di tolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru.

Kepemimpinan kepala sekolah di MA. Mathlabul Huda Babakbawo Dukun Gresik sudah berjalan dengan baik. Kepala sekolah mampu mengakomodir kebutuhan guru – guru dan siswa – siswanya serta menerapkan kebijakan – kebijakan yang dapat membawa sekolah untuk meningkatkan kualitasnya.

Kepala sekolah dapat melaksanakan tugas – tugasnya dengan baik serta melakukan tugas kepemimpinan secara efektif. Komunikasi dengan warga sekolah juga berjalan dengan baik, sehingga dengan visi dan misi yang sama, akan mempermudah pencapaian tujuan bersama yaitu peningkatan kualitas sekolah.

Pengaruh Motivasi terhadap kinerja guru di MA Mathlabul Huda Babakbawo Dukun Gresik.

Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap kinerja guru perlu dilakukan pengujian statistic. Maka untuk mengujinya akan menggunakan hipotesis statistic sebagai berikut:

H0 : $\rho_{xy2} = 0$: Motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru

H1: $\rho_{xy2} \neq 0$: Motivasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru

Sesuai table 4.6 diatas, Untuk menguji hipotesis tersebut, di perlukan nilai – nilai koefisien jalur. Hasil perhitungan menunjukkan nilai t (2) hitung adalah 2.729 dengan tingkat signifikan (α) = 5% derajat kebebasan (degree of Freedom) = $n-k-l$ atau $40-3-1 = 36$ dan pengujian dilakukan dengan dua sisi (2-Tilid), di peroleh t table sebesar 2.036.

Oleh karena $t(2)$ hitung $>$ t table ($2.729 > 2.036$), maka H0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru.

Motivasi kerja guru di MA Mathlabul Huda Babakbawo Dukun Gresik sudah tinggi. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya motivasi guru yang mengajar di MA Mathlabul Huda Babakbawo Dukun Gresik, diantaranya kebutuhan fisiologis, social, memperoleh penghargaan, dan aktualisasi diri. Kebutuhan fisiologis disini adalah tercukupinya kebutuhan pokok para guru, baik sandang, papan, maupun pangan. Dengan gaji dan tunjangan yang cukup, para guru di MA Mathlabul Huda Babakbawo dukun Gresik dapat meningkatkan kinerjanya. Kebutuhan sosial

yang dimaksud disini adalah kebutuhan untuk di terima oleh kelompok masyarakat, keluarga, maupun asosiasi. Dengan adanya hubungan yang baik dengan orang lain disekitarnya, guru dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Adanya penghargaan untuk guru berprestasi juga dapat meningkatkan motivasi kerja guru. Pengembangan diri juga salah satu alasan meningkatkan motivasi kerja guru di MA Mathlabul Huda Babakbawo Dukun Gresik. Dengan meningkatkan kemampuan serta kualitas SDM, maka akan terbuka kesempatan bagi guru untuk meningkatkan karirnya.

Pengaruh Manajemen Sekolah terhadap kinerja guru di MA Mathlabul Huda Babakbawo Dukun Gresik.

Untuk mengetahui pengaruh manajemen sekolah terhadap kinerja guru perlu dilakukan pengujian statistik. Maka untuk mengujinya akan menggunakan hipotesis statistik sebagai berikut:

H0 : $\rho_{xy3} = 0$: Manajemen sekolah tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru

H1 : $\rho_{xy3} \neq 0$: Manajemen sekolah berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru.

Dengan criteria uji : tolak H0 jika $t(3)$ hitung $>$ t table

Sesuai table 4.6 diatas Untuk menguji hipotesis tersebut, diperlukan nilai-nilai koefisien. Hasil perhitungan menunjukkan nilai t (3) hitung adalah 2.097. dengan tingkat signifikan (α) = 5% derajat kebebasan (degree of Freedom) = $n-k-l$

atau $40-3-1 = 36$ dan pengujian dilakukan dengan dua table ($2.097 > 2.036$). maka H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa manajemen sekolah berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru.

Manajemen sekolah memiliki nilai pengaruh lebih kecil dibandingkan dua variabel lainnya dikarenakan manajemen sekolah ini merupakan faktor eksternal dan berada dibawah kendali kepemimpinan kepala sekolah.

Kinerja guru di MA Mathlabul Huda Babakbawo Dukun Gresik.

Untuk mengetahui pengaruh Kepemimpinan, Motivasi, dan Manajemen secara simultan (bersama) terhadap kinerja guru menggunakan hipotesis statistic sebagai berikut :

$\rho_{yx1} = \rho_{yx2} = \rho_{yx3} = 0$: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan, motivasi, dan manajemen terhadap kinerja guru.

$\rho_{yx1} \neq \rho_{yx2} \neq \rho_{yx3} \neq 0$: sekurang – kurangnya ada sebuah $\rho_{yx_i} \neq 0$

Dengan demikian criteria uji : tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{table}$

Untuk menguji hipotesis tersebut, diperlukan table sebagai berikut:

Dari table 4.6 diatas, terlihat bahwa F_{hitung} adalah . dengan tingkat signifikan $F_{0,05}$ ($v_1=3$; $v_2=36$) diperoleh harga F_{table} sebesar 2.90. oleh karena $F_{hitung} > F_{table}$ ($24.349 > 2.90$) atau nilai signifikan (probabilitas) 0,000 jauh lebih kecil dari 0,05 (α) maka H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Kepemimpinan, Motivasi, dan Manajemen secara

bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru.

Merupakan koefisien yang digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen terhadap perubahan variabel dependen. Dari table 4.6 di atas terlihat bahwa: variasi pada variabel kinerja guru dapat dijelaskan sebesar 73,8% oleh variasi variabel kepemimpinan, motivasi, dan manajemen pendidikan. Sisanya sebesar 16,2% dijelaskan oleh variabel lainyang tidak teliti.

Berdasarkan hasil penelitian, kinerja guru di MA Mathlabul Huda sudah baik. Peningkatan kinerja ini sebagai besar dipengaruhi oleh tingkat motivasi guru dalam bekerja, dan juga adanya peranan kepala sekolah dalam memimpin di MA Mathlabul Huda. Dan untuk menjaga kinerja guru agar dapat berjalan dengan baik, maka peranan manajemen sekolah juga dibutuhkan.

Dari ketiga faktor tersebut, diketahui bahwa faktor motivasi memiliki pengaruh terbesar dibandingkan kepemimpinan dan manajemen sekolah.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian dari hasil analisis dan pembahasan, maka kesimpulan-kesimpulan yang dapat di tarik hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh secara parsial dari kepemimpinan, motivasi, dan manajemen sekolah terhadap kinerja guru. Hal ini dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 di tolak. Besarnya nilai $t_{(1) hitung}$ yaitu 2.005, $t_{(2) hitung}$ yaitu

2.729, dan $t_{(3)}$ hitung yaitu 2.097. Demikian pula pengolahan data secara parsial melalui analisis regresi linier bergada, diketahui bahwa kepemimpinan mempengaruhi kinerja guru sebesar 0,278. Motivasi mempengaruhi kinerja guru sebesar 0,433, sedangkan manajemen sekolah mempengaruhi kinerja guru sebesar 0,304.

2. Terdapat pengaruh secara simultan dari kepemimpinan, motivasi, dan manajemen sekolah terhadap kinerja guru di MA. Mathlabul Huda Babakbawo Dukun Gresik. Hal ini dapat diketahui dari F hitung adalah 24.349. Dengan tingkat signifikansi $F_{0,05}$ ($V_1=3$; $v_2=39$) di peroleh harga F table sebesar 3.26 oleh karena F hitung $>$ F table ($24.349 > 3.26$) atau nilai signifikan (probabilitas) 0,000 jauh lebih kecil dari 0,05 (α) maka H_0 ditolak.
3. Variabel yang paling dominan mempengaruhi kinerja guru adalah motivasi, hal ini diketahui dari nilai koefisien jalur 0,433 dan nilai t_{hitung} 2,729 yang lebih besar dari pada dua variabel lainnya sehingga disimpulkan bahwa motivasi memiliki pengaruh yang paling besar terhadap kinerja guru.

Saran

Atas hasil analisa yang didapat, maka saran-saran yang bisa disampaikan oleh penulis setelah mengadakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagi peneliti diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan dapat mengembangkan diri dalam penulisan karya ilmiah di bidang sumber daya manusia serta dapat memperbaiki terhadap kekurangan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 2006 hal. 183, 196. **Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek**. Edisi Revisi VI. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- As'ad, Moh. 2006 Hal 67. **Psikologi Industri**. Yogyakarta: Liberti
- Davis K, Newston JW, 2001halaman 152. **Perilaku dalam organisasi**. Jilid 1, Terjemahan. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- E. Mulyasa, Implementasi Kurikulum 2004 Halaman 25. **Panduan Pembelajaran KBK**. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hasibua, 2004 halaman 34, **Mencari Sosok Desentralisasi Manajemen Pendidikan Di Indonesia**, Jakarta Cipta.ta: Rine
- Hasibuan, malyu S.P. 2005. **Organisasi dan Motivasi: Dasar Peningkatan Produktivitas**. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hersey, Paul dan Blanchard, Kenneth. 2001 hal 172. **Manajemen Perilaku Organisasi Pendayagunaan Sumber Daya Manusia**. Erlangga, Jakarta.
- James A.F. Stoner. 1982 halaman 294 **Menejemen Edisi 2 BPPF** Yogyakarta

- Lenggogeni, Meutia Penel. 2009. **Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Budaya Organisasi, dan Kompensasi terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan Bank BNI Cabang Padang)**. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2002 halaman 67. **Evaluasi Kinerja SDM**. Bandung : Refika Aditama.
- Sadiman, A.M. 2006 halaman 75. **Interaksidan Motivasi Belajar Mengajar**, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Sarwoto. 2006 halaman 118. **Dasar-Dasar organisasi dan manajemen**. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Siagian, 2000 hal 32. **Menejemen Kepemimpinana**. BPFE Yogyakarta
- Sugiyono, 2002 halaman 112, **Statistika untuk penelitian**, Bandung Alfabeta.
- Sugiyono, 2005 hal 213. **Metode Penelitian Bisnis**. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sutarto, 2006 hal 127. **Dasar-dasar Kepemimpinan Administrasi**. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Sutrisno, Edy. 2002 hal 152. **Manajemen Sumberdaya Manusia**. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- T. Hani Handoko, 1984 halaman 294, **manajemen Personalia dan Sumberdaya Manusia**, cetakan kedua belas, Yogyakarta: BPFE.
- Umar, Husein. 2001 hal 225. **Riset Sumber daya Manusia dalam Organisasi**. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Usman, Husaini & R. Purnomo Setiady. 2000 hal 241. **Pengantar Statistika**. Cetakan Kedua. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Umaedi, 2000 halaman 225, **Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah**, Dirjen Dikdasmen, Depdiknas, Jakarta.
- Wahjosumijo. 2002 halaman 40,100,243,493. **Kepemimpinan Motivasi**. Bandung ; ghalia Indonesia.
- Westra, Priata. 2002 halaman 89. **Administrasi Perusahaan Negara** Gajah Mada Universitas Press. Yogyakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 pasal 20(a)** Tentang Guru dan Dosen.
- Zainun ,Buchari. 2004 halaman 87. **Menejemen dan Motivasi**. Jakarta Balai Pustaka.